

**TRANSFORMASI MUSIK KESENIAN  
TOPENG IRENG KRIDHA MUDHA  
TARUBATANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**ARIS DWIYANTO  
NIM 17112125**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

# **TRANSFORMASI MUSIK KESENIAN TOPENG IRENG KRIDHA MUDHA TARUBATANG**

## **SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Etnomusikologi  
Jurusan Etnomusikologi



Oleh :

**ARIS DWIYANTO  
NIM 17112125**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi Karya Ilmiah

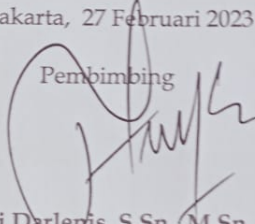
**TRANSFORMASI MUSIK KESENIAN TOPENG IRENG  
KRIDHA MUDHA TARUBATANG**

Yang disusun oleh

**Aris Dwiyanto**  
NIM 17112125

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 27 Februari 2023

Pembimbing  


**Teti Darlenis, S.Sn., M.Sn.**  
NIP. 196704191993032001

PENGESAHAN  
Skripsi Karya Imiah

TRANSFORMASI MUSIK KESENIAN TOPENG IRENG  
KRIDHA MUDHA TARUBATANG

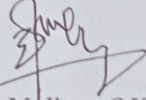
yang disusun oleh

Aris Dwiyanto  
NIM 17112125

Telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal, 27 Februari 2023

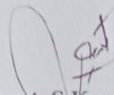
Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama,



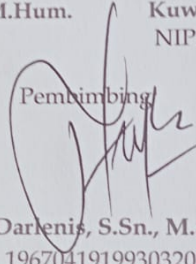
I Nengah Muliana, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 195804041982031003

Ketua Penguji,



Kuwat, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 195902051983031004

Pembimbing



Teti Darlenis, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 196704191993032001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapai derajat  
Sarjana S-1 pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 27 Februari 2023  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



MOTTO

“ PERGI UNTUK KEMBALI “

Hanya Doa Dan Usaha Yang Senantiasa Mendampingi.

Setelah Itu....

Semesta Yang Akan Mengubah Karakter Melalui Semua Tulisannya

ARIS DWIYANTO

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada,

1. Allah SWT
2. Kedua orang tua saya Ayahhanda Parli Wiryono dan Ibunda Tuminem
3. Kakak saya tercinta Winarni dan adik saya tercinta Rafka Bayu Aditya
4. Keluarga besar saya Harto Pawiro serta keluarga besar Somo Rejo

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,  
Nama : Aris Dwiyanto  
NIM : 17112125  
Tempat, Tgl. Lahir : Boyolali, 29 Agustus 1998  
Alamat rumah : Tarusari Rt 09 / Rw 04, Desa tarubatang,  
Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali  
Program Studi : S-1 Etnomusikologi  
Fakultas : seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya yang berjudul : “ Transformasi Musik Kesenian *Topeng Ireng* Kridha Mudha Tarubatang “ adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, penulis buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka gelar sarjana yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, Februari 2023  
Penulis,



Aris Dwiyanto

## **ABSTRACT**

*This research is based on the phenomenon of musical change in the presentation of Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang. This study uses an ethnomusicological approach which is supported by the theories and concepts regarding transformation from Anthony Antoniadis namely Transformation is a process of change gradually so that it reaches the ultimate stage, changes are made by responding to the influence of external and internal elements which will direct changes from form to previously known through the process of duplicating it repeatedly or multiplying it. The theory used is combined with the theory of creativity from Primadi and Utami Munandar. This research was conducted using qualitative methods with ethnographic techniques, interview techniques, observation, transcription, and literature study. The results of the analysis found that there was a transformation carried out in the music of the Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang art.*

*The result of this research is to know the process of musical transformation in the Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang art. The transformation process carried out is supported by several factors which are divided into internal and external factors. Internal factors that occur include members, creativity, and keep up with the times. External factors themselves include the environmental situation which is divided into the arts environment and modern society, as well as market needs. The results of this transformation have had an impact, both internally and externally.*

**Keywords:** *transformation, music, black mask, Kridha Mudha*



## ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada fenomena perubahan musik pada sajian *Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnomusikologi yang ditunjang dengan teori dan konsep mengenai transformasi dari Anthony Antoniades yaitu Transformasi adalah sebuah proses perubahan secara berangsur-angsur sehingga sampai pada tahap ultimate, perubahan dilakukan dengan cara memberi respon terhadap pengaruh unsur eksternal dan internal yang akan mengarahkan perubahan dari bentuk yang sudah dikenal sebelumnya melalui proses menggandakan secara berulang-ulang atau melipatgandakan. Teori yang digunakan tersebut dikombinasikan dengan teori kreativitas dari Primadi dan Utami Munandar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik etnografi, teknik wawancara, observasi, transkripsi, dan studi pustaka. Hasil analisis ditemukan adanya transformasi yang dilakukan pada musik kesenian *Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang*.

Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui proses terjadinya transformasi musik pada kesenian *Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang*. Dalam proses transformasi yang dilakukan tersebut didukung dari beberapa faktor yang terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terjadi meliputi anggota, kreativitas, serta mengikuti perkembangan zaman. Faktor eksternal sendiri meliputi situasi lingkungan yang terbagi menjadi lingkungan kesenian dan masyarakat modern, serta kebutuhan pasar. Hasil dari transformasi tersebut menimbulkan dampak, baik secara internal maupun eksternal.

**Kata Kunci :** transformasi, musik, *Topeng Ireng*, Kridha Mudha

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Transformasi Musik Kesenian *Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang*” dengan lancar tanpa ada sebuah halangan yang berarti.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat dan turut serta membantu demi kelancaran penulisan ini. Melalui skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ibu Teti Darlenis, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing penulis yang selalu sabar dalam membimbing penulis serta memberikan semangat selama proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Sukardi selaku ketua dari *Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang* yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian terhadap *Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang*. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga besar Sanggar Seni *Topeng Ireng Kridha Mudha Tarubatang*, Selo, Boyolali yang turut serta terlibat dan membantu berjalannya proses penelitian ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Bapak Kiswanto S.Sn., M.A. selaku kaprodi etnomusikologi yang telah memberi beberapa masukan pada penelitian ini, kepada semua dosen etnomusikologi yang telah menyalurkan banyak sekali ilmu dan pengalamannya kepada penulis semasa perkuliahan, selanjutnya kepada Bapak Wisnu Mintargo selaku pembimbing akademik yang telah pensiun dan Bapak Sigit Astono, S.Kar., M.Hum. selaku pembimbing akademik yang baru.

Kepada sahabat-sahabat etnomusikologi angkatan 17 terimakasih banyak karena telah berbagi pengalaman dan bantuan dalam penulisan ini. Kepada sahabat-sahabat diluar kampus yang juga memberikan banyak ilmu serta suportnya, penulis ucapkan terimakasih. Kemudian terimakasih juga kepada sahabat-sahabat penulis Andi Supriyanto S.Sn., Candra Yusuf

Leandro, Ivan Hendriansyah S.Sn., Supriyadi S.Pd., Yogi Candra Gunawan yang telah membantu dalam proses penulisan ini dan selalu mensupport serta mendukung penulis agar segera menyelesaikan penulisan ini.

Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat Tapak Terakhir yang juga selalu mensupport penulis dalam hal apapun serta memberikan banyak pembelajaran tentang kehidupan kepada penulis. Serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman kesenian rakyat di Kecamatan Selo yang banyak memberi pengalaman dan ceritanya selama berkecimpung dalam kesenian rakyat.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan pengetahuan tentang Kesenian *Topeng Ireng*, maka dari itu penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran, serta masukan yang membangun untuk menjadikan penulisan ini menjadi lebih baik.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
CATATAN PEMBACA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
1. Pengumpulan Data	11
a. Pengamatan	11
b. Studi Pustaka	12
c. Wawancara	12
d. Observasi Partisipan	14
e. Dokumentasi	15
2. Pengolahan Data	15
3. Penyusunan Laporan	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II SEJARAH KESENIAN <i>TOPENG IRENG</i>	18
Kesenian <i>Topeng Ireng</i> Kridha Mudha	18
1. Bentuk	21
a. Bentuk Pertunjukan	21
b. Format Pertunjukan	21
c. Kostum	22
2. Keanggotaan	23
3. Isi	24
a. Tema Pertunjukan	24
b. Jenis Lagu Yang Dibawakan	24
4. Struktur musik	34
a. Instrumen	34
b. Sistem Nada	36
5. Fungsi dan Kegunaan	36
6. Pengalaman Pentas	36
BAB III TRASFORMASI MUSIK KESENIAN <i>TOPENG IRENG</i>	
KRIDHA MUDHA TARUBATANG	40
A. Transformasi Musik <i>Topeng Ireng</i> Kridha Mudha	40
1. Instrumen	41

a. Jumlah	41
b. Sistem Nada	50
2. Garap	50
a. Laras	51
b. Bentuk	51
c. Jalannya Pertunjukan	52
d. Isi	64
e. Fungsi	65
B. Identifikasi Transformasi Musik <i>Topeng Ireng</i> Kridha Mudha	67
1. Bentuk Komposisi	67
2. Bentuk Unsur Musikal	68
a. Teks lagu	68
b. Melodi	69
c. Instrumentasi	69
3. Proses Perubahan Musikal	69
a. Aspek Pribadi	70
1) Anggota	70
2) Orang Lain	71
b. Aspek Pendorong	71
c. Aspek Proses	72
1) Isi	72
a) Lagu Dangdut	73
b) Lagu Kesenian Topeng Ireng	74
2) Pelaku	74
3) Kegunaan	75
d. Aspek produk	76
C. Faktor Transformasi Musik Kesenian <i>Topeng Ireng</i> Kridha Mudha Tarubatang	76
1. Faktor Internal	76
a. Pemusik (Musisi)	77
1) Kreativitas	77
2) Mengikuti Perkembangan zaman	77
b. Penari	78
2. Faktor Eksternal	78
a. Situasi Lingkungan	78
1) Lingkungan Kesenian	79
2) Masyarakat Modern	79
b. Kebutuhan Dan Selera Masyarakat	79
<b>BAB IV DAMPAK TRASFORMASI MUSIK KESENIAN</b>	
<b>TOPENG IRENG KRIDHA MUDHA TARUBATANG</b>	81
A. Dampak Internal	81
1. Dampak musikal	82
2. Dampak Terhadap Anggota	82
3. Dampak Terhadap Kesenian Topeng Ireng Kridha Mudha	84
B. Dampak Eksternal	84
1. Dampak Terhadap Kesenian Topeng Ireng	84

2. Dampak Terhadap Lingkungan	85
BAB V PENUTUP	86
A. KESIMPULAN	86
B. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA	89
WEBTOGRAFI	91
GLOSARIUM	92
DAFTAR NARASUMBER	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kostum <i>Topeng Ireng</i> Kridha Mudha pertama kali	22
Gambar 2. Kostum pemusik <i>Topeng Ireng</i> Kridha Mudha	23

Gambar .3 Instrumen <i>ketuplak</i>	34
Gambar 4. Instrumen <i>bendhe</i>	35
Gambar 5. Instrumen <i>bedhug</i>	35
Gambar 6. Pementasan pertama kali <i>Topeng Ireng</i> Kridha Mudha.	37
Gambar 7. Kesenian <i>Topeng Ireng</i> Kridha Mudha dengan menggunakan instrumen <i>trunthung</i>	43
Gambar 8. Instrumen <i>saron</i>	44
Gambar 9. Kendang <i>ciblon</i>	45
Gambar 10. Instrumen <i>keyboard</i>	46
Gambar 11. Instrumen bass gitar	47
Gambar 12. Drumset	47
Gambar 13. Instrumen Angklung	48
Gambar 14. Instrumen suling	48
Gambar 15. Instrumen kendang <i>jaipong</i>	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan bentuk <i>Topeng Ireng Kridha Mudha</i> ketika awal berdiri dengan setelah mengalami transformasi	51
Tabel 2. Penjelasan instrumen yang dimainkan pada bagian <i>buko/intro</i>	53
Tabel 3. Penjelasan instrumen yang dimainkan pada bagian <i>mlaku mlebu</i>	55
Tabel 4. Penjelasan instrumen yang dimainkan pada bagian <i>bendhe siji</i>	56
Tabel 5. Penjelasan instrumen yang dimainkan pada bagian <i>atur sugeng</i>	59

## CATATAN PEMBACA



Dalam penulisan karya ilmiah ini, notasi yang digunakan adalah notasi kepatihan yang digunakan untuk mentranskripsi musikal dalam pertunjukan *Topeng Ireng Kridha Mudha*. Penggunaan sistem notasi dan simbol pada penulisan ini diharapkan mempermudah pembaca dalam memahami isi tulisan yang ada dalam tulisan ini. berikut adalah penjelasan dari notasi kepatihan serta simbol yang digunakan pada penulisan ini.

Notasi Kepatihan : 1̣2̣3̣4̣5̣6̣7̣ 1234567 i2̣3̣4̣5̣6̣7̣

Tanda pengulangan : || . . . . ||

Tanda Gong : 0

Tanda bar : . . . .

Tanda yang diisi bass gitar :  $\widehat{\quad}$

Simbol untuk menulis kendang : tak : t

Dung : d

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesenian dan masyarakat pada umumnya merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkesinambungan di lingkup masyarakat desa. Hal ini terjadi karena masyarakat merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Kesenian rakyat tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat yang telah menjadi warisan dari nenek moyang secara turun temurun untuk dilestarikan, maka dari itu masyarakat biasanya akan sangat menjaga suatu kesenian yang ada. Berkesenian merupakan suatu bentuk wujud pengapresiasian diri dalam menuangkan suatu ide dan kreativitas manusia, seperti halnya di wilayah Lereng Gunung Merapi dan Merbabu yang memiliki banyak sekali kesenian rakyat dan berkembang sampai saat ini, salah satunya adalah Kesenian *Topeng Ireng*.

Kesenian *Topeng Ireng* merupakan kesenian yang tumbuh di era zaman perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah, kesenian ini merupakan kesenian yang berlatarkan syiar agama Islam dan bentuk dukungan masyarakat dalam melawan penjajah pada masa itu. Kesenian *Topeng Ireng* pertama kali tumbuh di Kabupaten Magelang, tepatnya di dusun Tuk So'ngo' Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang (Sutanto Mendut, wawancara 22 Februari 2022). Kesenian ini memiliki ciri khas yang dapat dilihat dari kostum penarinya, penari *Topeng Ireng* mengenakan pakaian dan topi yang mirip dengan orang Indian di